

**IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN
TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN
NAHWU DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Merisa
NIM: 13420012

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merisa

NIM : 13420012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya penelitian penulis sendiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 23 November 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Merisa

NIM. 13420012

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merisa

NIM : 13420012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntuk kepada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya dan dengan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 November 2018

Yang menyatakan,



NIM. 13420012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B-0086/Un.2/KJ/PP.00.9/2/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 11 September 2017

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Agustus 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Merisa
NIM : 13420012
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Merisa

NIM : 13420012

Judul Skripsi : Implementasi Metode Musyawarah dengan Permainan Tusuk Gramatika sebagai Peningkatan Pemahaman Nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2018

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M. Ag.

NIP. 196007161991031001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.029 /UN.02/DT/PP.009/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH/
DENGAN PERMAINAN TUSUK GRAMATIKA
SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Merisa
NIM : 13420012
Telah dimunaqosyahkan pada : 5 Desember 2018
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH,
Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, MA
NIP. 196007161991031001

Penguji I,

Nurhadi, MA
NIP. 196807271997031003

Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
NIP. 198207110000001301

Yogyakarta, 31 JAN 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196811211992031002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Merisa
NIM : 13420012
Semester : XI
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN
TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU
DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:
..... 20....

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Desember 2018

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, MA
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Merisa
NIM : 13420012
Semester : XI
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK
GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		①	Perlu dibandingkan kata t ^u hitung dg t ^u katal pada setiap hasil uji t.
		②	Perlu ditambahkan uji t tbd game t ^u katal kontrol dan kelompok Experiment.

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 5 Desember 2018
Yang menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Merisa
NIM : 13420012
Semester : XI
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK
GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir mersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Integrasi	Latar belakang	Integrasi dengan Memberikan Kaitan dengan Alquran dan Hadist.

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :

Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Yang menyerahkan

Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

Motto

ومن الليل فتهجد به نافلة لك عس أن يبعثك ربك مقاما محمودا

“Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji”.

(Al-Israa' : 79)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Al-Israa' Ayat: 79.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi Ini

Saya Persembahkan Kepada Almamater Tercinta,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Merisa. 13420012. *Implementasi Metode Musyawarah dengan Permainan Tusuk Gramatika Sebagai Peningkatan Pemahaman Nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. Latar belakang penulisan ini adalah penguasaan santri terkait pengelompokan kata maupun pemahaman nahwu pada kitab *Durūsul Fiqhiyyah* yang masih kurang, sehingga penulis bermaksud menerapkan metode Musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika agar dapat membantu santri meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan model *design* eksperimen kuasi (Quasi Eksperimental) yang dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 18 santri dan pada kelas kontrol yang berjumlah 15 santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Nahwu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, tes yang meliputi *Pretest* dan *Posttest* serta dokumentasi. Pengaruh penggunaan metode tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai kemampuan awal hasil belajar dan nilai peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 16, yang sebelumnya dilakukan uji prasarat analisis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen 67,666 menjadi 79,888 dan pada kelas kontrol 58,4 menjadi 69,333. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Musyawarah dengan permainan tusuk gramatika lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan signifikansi 0,002 dimana lebih kecil daripada 0,05. Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan pada Independent Sample T Test maka diputuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan kamus tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan kelas eksperimen.

Kata kunci: Permainan Tusuk Gramatika, Metode, Pemahaman Nahwu, Musyawarah.

ملخص

ميريسا ١٢٠٠١٣٤. تنفيذ طريقة المشاورة مع لعبة طعن القواعد اللغوية ارتفاعا لفهم النحو للمدرسة الدينية نور الأمة للبنات بيوجيا كارتا. الرسالة في قسم تعليم اللغة العربية في كلية التربية وتدريب المعلمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية بيوجيا كارتا ، عام ٢٠١٨. كان خلفية البحث هنا هي إتقان الطالبات المتعلق بنقصانهن اجتماع الكلمات والفهم النحو في كتابدروس الفقهية. ولذلك نطبق طريقة المشاورة مع لعبة طعن القواعد اللغوية مساعده لارتفاع انجازهن في النحو.

وهذا بحث كمّي ، مع نموذج تصميم شبه تجريبي (Quasi Experimental) تم تحقيقه في الصف التجريبي الذي احتوى على ثمانية عشر طالبا وفي الصف المراقبة خمسة عشر طالبا. ويكون غرض البحث علما و تعريفيا عن فهمهم في النحو. أما التقنيات في جمع البيانات المستخدمة هنا هي المقابلات والاختبارات القبلي والبعدي والتوثيق. يتعرف تأثير استخدام الطريقة من حيث تقارن القيمة القدرة الأولية والقيمة الزيادة في مخرجات التعلم بعده. استخدمت تقنية تحليل البيانات باختبار "T" برنامج SPSS 16 ، والذي كان قد أجري سابقا تحليل ما قبل الاختبار.

أوضحت نتائج الدراسة أن درجات الاختبار القبلي والبعدي في الصف التجريبي قد ارتفعت من ٦٧،٦٦٦ إلى ٨٨٨،٧٩ وفي الصف المراقبة من ٥٨.٤ إلى ٣٣٣،٦٩. نتائج تحليل البيانات باستخدام اختبار "T" تبين أن نتائج الصف التجريبي بعد التعلم بطريقة المشاورة مع لعبة طعن القواعد اللغوية أعلى من الصف المراقبة مع أهمية ٠.٠٠٠٢. بحيث أقل من ٠،٠٥ وفقا لإرشادات اختبار T للعينات المستقلة ، تقرر وجود الاختلاف

الكبير بينهما. ومن أجل ذلك، يُعرف أن استخدام القاموس فعال شديد في تحسين القدرة في الصف التحريبي.

الكلمات الرئيسية: لعبة طعن القواعد اللغوية والطريقة والنحو والمشاورة.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya bagi kita semua sehingga kita dapat melaksanakan segala aktivitas dengan keadaan sehat wal „afiyat.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah bagi panutan, nabi dan rasul kita beliau baginda Nabi Muhammad *shollallohu 'alaihi wa sallam* semoga kita mendapatkan syafa'atnya di dunia dan akhirat serta termasuk dalam umat yang mengiringinya menuju surga kelak. Aamiin.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang terdapat di dalam skripsi ini. Terimakasih, penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Jafar Shadiq, S,Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. H.Maksudin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Segenap dosen, dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi, Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi serta Abah K.H. Munir Syafa'at selaku pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dan seluruh keluarga besarnya.
8. Romo Kyai Wahyudin Sidiq beserta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Hidayah.
9. Romo K.H. Mahali Abu Darda beserta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren As-Syiroj.
10. Ibu Siti Rahayu, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.
11. Ibu Siti Jaroyatun Ni'mah S.Pd., Ibu Badriyah Ulfah S.Sos., seluruh ustadzah Musyawarah, ustadzah Nahwu, dan teman-teman kelas I *Awaliyah*. Tetap semangat dan jangan pernah berhenti untuk belajar, trimakasih atas bantuannya dalam penulis mengumpulkan data.
12. Keluarga tercinta ayahanda Mustari dan ibunda Yatinah yang selalu mencurahkan kasih sayang, do'a, pengorbanan, nasehat serta semangat kepada penulis. Mas Roni, almarhumah mba Fitri, Aang Irfan, dan adekku Erna Soviana yg selalu memberi penyemangat. Mba Uus, kedua keponakan dek Nada dan Husna yg selalu tersenyum penuh ketulusan yang menentramkan beserta simbah Waliyem dan kakung Siwan yang selalu menyemangati.

13. Guru serta pembimbing yang telah mendidik penulis sehingga pengetahuan dan ilmu yang penulis pelajari menjadi lengkap dan padu.
14. Teman-teman AKBAR 13, Magang SMK Muh Prambanan, KKN Widoro Kulon, Kamar Ss1, Kamar A3, Ade-adeku Ikhda, Azida (Lik Esti) yang selalu memberi penyemangat dan memberi tempat yang nyaman untuk melepas letih dan sedih serta seluruh keluarga besar Nurma yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

jazakumullah ahsanal jaza.

Yogyakarta, 23 November 2018

Penulis,

Merisa

13420012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha''	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya''	Y	Ye

2. Vokal Pendek

اَ	Ā	كَتَبَ	Kataba
اِ	Ī	سُئِلَ	Su-ila
اُ	Ū	يَذْهَبُ	Yadzhabu

3. Vokal Panjang

أَ	Ā	قَالَ	Qāla
إِي	Ī	قِيلَ	Qīla
أُ	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu

4. Diftong

أَيَّ	Ai	كَيْفَ	Kaifa
أَوْ	Au	حَوْلَ	Haula

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
MULAKHOS	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	23
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	31

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	33
C. Profil kepala Madrasah.....	38
D. Dasar dan Tujuan Madrasah.....	39
E. Visi dan Misi Madrasah	41
F. Struktur Organisasi Kelembagaan Madrasah	41
G. Kondisi Seputar Madrasah	47
H. Kegiatan Madrasah.....	55
I. Materi Pelajaran di Madrasah	56

J. Kurikulum Madrasah.....	58
----------------------------	----

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Penggunaan Metode Musyawarah dengan Permainan Tusuk Gramatika	69
B. Pemahaman Nahwu kelas I <i>Awaliyah</i> Madrasah Diniyah di Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	72
1. Kelas Eksperimen.....	72
2. Kelas Kontrol	77
C. Pengaruh Penggunaan Metode Musyawarah dengan Permainan Tusuk Gramatika.....	80
1. Analisis.....	80
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	89

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96
C. Penutup.....	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar dewan Asatidz/ah yang mengampu di MDNU-Pi Periode 1436-1437 H
Tabel II	:Jumlah siswi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Tabel III	: Sarana dan prasaranaMadrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Tabel VI	: Jadwal pelajaran semester Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
Tabel V	: Hasil Pretest pada kelas eksperimen (kelas I <i>Awaliyah B</i>)
Tabel VI	: Hasil Posttest pada kelas eksperimen (I <i>Awaliyah B</i>)
Tabel VII	: Hasil Pretest kelas kontrol (Kelas I <i>Awaliyah A</i>)
Tabel VIII	: Hasil Posttest kelas kontrol (Kelas I <i>Awaliyah A</i>)
Tabel IX	: Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>
Tabel X	: Hasil Uji Normalitas Data Posttest
Tabel XI	: Hasil Uji Homogenitas Data Pretest
Tabel XII	: Hasil Uji Homogenitas Data Posttest
Tabel XIII	: Hasil Uji t PretestGroup Statistics
Tabel XIV	: Independent Sampel Test
Tabel XV	: Tabel Uji t PosttestGroup Statistics
Tabel XVI	: Independent Samples Test
Tabel XVII	: Hasil Uji t Nilai Pretest dan Posttest Kelas EksperimenPaired Samples Test

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Sususnan Pengurus Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta
---------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen pengumpulan data
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Tes
- Lampiran3 : Soal Pretest
- Lampiran4 : Soal Posttest
- Lampiran5 : Hasil Pretest kelas I Awaliyah A
- Lampiran6 : Hasil Pretest kelas I Awaliyah B
- Lampiran7 : Hasil Posttest kelas I Awalitah A
- Lampiran8 :Hasil Posttest kelas I Awaliyah B
- Lampiran9 : Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16
- Lampiran10 : Hasil wawancara 1
- Lampiran 11 : Hasil wawancara 2
- Lampiran 12 : Hasil dokumentasi kegiatan eksperimen
- Lampiran 13 : Surat-surat (perizinan penelitian, sertifikat dan lain-lain)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahasa asing, bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat pada umumnya bahasa Arab adalah bahasa Asing, karena bukan merupakan bahasa sehari-hari. Hal ini terbukti, misalnya, dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar isi pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.¹ Dan juga dalam al-Quran telah disebutkan:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkannya dengan berupa al-Quran berbahasa Arab agar kalian mengerti” (QS. Yusuf: 2).²

Tidak perlu diragukan lagi, seorang muslim memang seharusnya mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasai salah satu pengetahuan gramatika (struktur tata bahasa) di dalamnya. Karena bahasa Arab sangat Penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan al-Hadis serta

¹Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaria Offset, 2011), hlm. 56-57.

²Al-Quran Surah Yusuf Ayat: 2.

kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.³ Seperti di pondok-pondok pesantren hampir tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam, melalui kitab-kitab berbahasa Arab dalam bidang Tafsir, hadits, fiqh, aqidah, tasawuf, dan lain sebagainya.⁴ Dan Ilmu gramatika di dalam bahasa Arab menyangkut ilmu-ilmu seperti *sharaf* (tata bahasa), *nahwu* (sintaksis), *ma'ani*, *bayan*, *badi'*, *lughoh* dan *fiqhul lughoh*, serta etimologi.

Nahwu membicarakan mengenai hukum-hukum huruf, kata, dan kalimat. Ilmu nahwu adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat. Dalam tata bahasa Indonesia, sintaksis membicarakan tentang jabatan kata dalam kalimat, misalnya subjek, predikat, objek, dan lain sebagainya. Demikian halnya ilmu nahwu struktur pembicaraannya adalah tentang jabatan kata dalam struktur kalimat. Hanya, perlu diketahui bahwa ilmu nahwu juga membahas aspek penting lainnya yaitu perihal terjadinya perbedaan bunyi akhir dari suatu kata atas dasar perbedaan jabatannya dalam kalimat.⁵

Di samping itu tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik yang dapat membantu memperoleh kemahiran berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun

³Muhajir, *Arah Baru Pengembangan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: FITK UIN-SUKA, 2017), hlm. 5.

⁴Mustofa Bisri dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 6-7.

⁵Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 30.

tulisan, untuk tercapainya tujuan tersebut para pelajar/ ahli bahasa, pembuat kurikulum atau pembuat program pembelajaran harus memikirkan materi atau bahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta mencari metode atau teknik pengajaran ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, dan melatih peserta didik dalam kegiatan sehari-hari, baik kemahiran mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Metode merupakan rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.⁶ Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.⁷ Metode juga merupakan suatu jalan yang bersifat praktis yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Jadi, dengan demikian metode harus ada pada setiap proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik. Hal ini dapat diartikan sebagai aktifitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa supaya dalam proses belajar siswa menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasan, motivasi yang tinggi, dan kesediaan peran serta secara aktif.⁹

Dari sekian banyak metode, metode musyawarah adalah metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi atau seminar. Beberapa

⁶Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'tul Ni'mah, *Pendekatan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), Hlm. 34.

⁷Suyono, *Belajar Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 19.

⁸Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), hlm. 159.

⁹Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 228.

orang santri dengan jumlah orang tertentu membentuk halaqoh yang dipimpin oleh seorang kyai atau ustadz, atau mungkin juga santri senior, untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya para santri dengan bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pendapatnya. Dengan demikian metode ini lebih menitik beratkan pada kemampuan perseorangan didalam menganalisis dan memecahkan suatu persoalan dengan argumen logika yang mengacu pada kitab-kitab tertentu.¹⁰ Sehingga menyebabkan para santri lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 – 9 April 2017 pada pembelajaran nahwu Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, pembelajaran nahwu disana sudah menggunakan metode Musyawarah. Akan tetapi, nilai nahwu siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri disana masih banyak yang dibawah KKM, padahal nilai nahwu disana menjadi tolak ukur utama dalam kenaikan kelas, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Ibnu Khaldun berkata “Sesungguhnya pengajaran itu merupakan profesi yang membutuhkan pengetahuan, ketrampilan, dan kecermatan. Sebab, pembelajaran sama halnya dengan pelatihan kecakapan yang memerlukan kiat, strategi, dan keteladanan sehingga menjadi cakap dan profesional”.¹¹ Belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab membutuhkan usaha yang keras. Hal

¹⁰Faiqoh, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2003), hlm. 43.

¹¹Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif...*, hlm. 29.

tersebut sering sekali menjadikan guru maupun siswa menjadi frustrasi dan pembelajarannya terkesan menjenuhkan dan membosankan.

Oleh karenanya, untuk mengatasi kemungkinan gagalnya proses pengajaran bahasa, sudah sepantasnya guru bahasa Arab menginovasi metode pembelajaran bahasa Arab, salah satunya dengan aktivitas permainan. Aktivitas belajar bahasa melalui permainan juga dapat menghilangkan sifat stres, jenuh, dan frustrasi baik siswa maupun guru. Belajar bahasa Arab lewat permainan akan membuat kesan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Being creative teacher with game. Oleh sebab itu , peranan permainan dalam belajar bahasa Arab sangat penting. Permainan merupakan bagian dari aktifitas atau cara untuk menciptakan metode kreatif yang memudahkan siswa dalam memahami dan menyerap pengetahuan bahasa Arab. Benarlah ungkapan yang mengatakan, “*Ath-tariqatu ahammu minal madati. Wal mudarrisu ahammu minath thariqati. Wa ruhul mudarrisi ahammu min kulli syai-in*” (metode lebih penting daripada materi. Seorang pendidik atau guru lebih penting daripada metode. Tapi, semangat dan kreativitas guru lebih penting daripada semuanya).¹²

Dengan adanya uraian diatas, maka perlu dimunculkan sebuah metode pengajaran yang dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah tersebut. Salah satunya adalah menggunakan metode Musyawarah dengan permainan edukatif (Tusuk Gramatika). Dimana menurut peneliti, metode tersebut diharapkan dapat

¹²*Ibid.*, hlm. 30.

membantu siswa dalam memahami nahwu dan dapat mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi metode musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika sebagai peningkatan pemahaman nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran nahwu di kelas I *Awaliyah* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?
2. Bagaimana tingkat pemahaman nahwu siswa kelas I *Awaliyah* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri tersebut?
3. Adakah pengaruh penggunaan metode Musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) terhadap pemahaman nahwu siswa kelas I *Awaliyah* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah penulis memaparkan rumusan masalah diatas, Penulis perlu menguraikan berbagai tujuan dan kegunaan penelitian tersebut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pembelajaran nahwu di kelas 1 *Awaliyah* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

- b. Mengetahui perbedaan kemampuan awal sebelum dan sesudah menggunakan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- c. Mengetahui pengaruh penggunaan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) terhadap pemahaman nahwu di kelas I *Awaliyah* Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis tentang implementasi metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) terhadap pemahaman nahwu.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika), sebagai sarana pendukung belajar nahwu agar dapat memberikan manfaat secara maksimal baik dari kalangan santri Nurul Ummah putri maupun yang lainnya.
- c. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual terhadap studi di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yaitu tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi santri.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang ditelitinya.¹³

Pertama, skripsi Ahmad Rifai yang berjudul “*Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Alimaksum Putra Krapyak Yogyakarta)*”.¹⁴ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa metode musyawarah di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta efektif dalam meningkatkan minat belajar para siswa untuk belajar. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek, yakni: aspek tugas, aspek program aspek ketentuan dan aturan, serta aspek tujuan dan kondisi.

Kedua, skripsi Luluk Nur Isnaini yang berjudul “*Implementasi Tehnik Musyawarah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf Siswa Kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede tahun Ajaran 2015/2016*”.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, fokus kajiannya adalah dalam pembelajaran nahwu dan sharaf, dan penelitian ini untuk mengetahui mengapa tujuan diterapkannya tehnik Musyawarah dalam pembelajaran Nahwu Sharaf, serta kelebihan dan kekurangannya pada kelas II marhalah II.

¹³Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

¹⁴Ahmad Rifai, “*Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krapyak Yogyakarta)*”, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2010).

¹⁵Luluk Isnaini, “*Implementasi Tehnik Musyawarah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf Siswa kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Purtri Kotagede Tahun Ajaran 2015/2016*”, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2016).

Ketiga, skripsi Fitri Nur Badriyah yang berjudul “*Strategi Retorika dalam Menyampaikan Materi Pelajaran (Studi Deskriptif pada Pengampu kelompok Musyawarah III Marhalah II Madrasah Diniyah nurul Ummah Putri Yogyakarta)*”.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, fokus kajiannya adalah dalam menitik beratkan pada strategi retorika yang digunakan pengampu dalam melaksanakan kegiatan musyawarah guna mendalami ilmu gramatika Bahasa Arab.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada kajian nahwunya. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih menekankan metode Musyawarah pada pembelajaran nahwu saja, akan tetapi berbeda dengan penelitian lainya yang menekankan penelitian pada kajian Nahwu Sharafnya. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman setelah diterapkanya metode Musyawarah yang dilengkapi dengan permainan edukatif (Tusuk Gramatika).

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Nahwu

Nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab serta kaidah-kaidahnya dikala berupa kata lepas dan

¹⁶Fitri Nur Badriyah, “*Strategi Retorika dalam Penyampaian Materi Pelajaran (Study Deskriptif pada Pengampu Kelompok Musyawarah III Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta)*”, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN-Suka, 2015).

Secara umum tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran nahwu adalah sebagai berikut:

- Membantu siswa untuk memahami ungkapan bahasa Arab secara kritis.

⁸ الذي دأح مدال هلن مي القوي/عد الأس لمي فلغة العربية). لبنان: دارالكتاب ال على فيروت، 5112، ص. 3.

²⁰*Ibid* ..., hlm. 49.

- d. Mengasah otak, mencerahkan perasaan serta mengembangkan khazanah kebahasaan para pelajar.
- e. Memberi kemampuan kepada siswa untuk menggunakan kaidah bahasa Arab dalam berbagai suasana kebahasaan.
- f. Dapat memberikan kontrol yang cermat kepada siswa saat mengarang sebuah karangan.²¹

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran nahwu antara lain:

- a. Dualisme bahasa, yaitu bahasa yang berkembang dalam lingkungan sehari-hari mereka berbeda dengan bahasa yang mereka pelajari dalam pelajaran nahwu. Bahasa yang dikembangkan dalam pelajaran nahwu adalah bahasa fasih.
- b. Banyak istilah, pengertian dan pengecualian yang berasal dari ahli yang berbeda latar belakang keilmuannya.
- c. Tidak adanya sinergi positif dari guru dalam pelajaran lain. Khususnya bahasa untuk mendukung pelajaran nahwu. Ini terjadi karena kurangnya pengetahuan guru tersebut dalam bidang nahwu atau karena tidak terlalu memperhatikan kaidah *nahwiyah* dalam ungkapannya. Keadaan seperti ini menimbulkan kesan bahwa pelajaran nahwu terpisah dari pelajaran bahasa yang lain.

²¹Ahmad Sehri, *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No. 1, April 2010, hlm. 50-51.

- d. Terlalu menekankan pada kaidah tanpa memberi pemahaman dan pengertian terhadap kaidah tersebut. Hasil penelitian bidang ilmu jiwa dan pendidikan menunjukkan bahwa pengertian terhadap kaidah (subjek) yang dipelajari akan menyebabkan kecintaan terhadap yang di pelajari.²²

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sebaiknya guru berperan sebagai berikut:

- a. Memberikan bantuan kepada murid untuk memecahkan masalah yang dihadapi setelah siswa menemukan masalah dan mereka berusaha untuk mengatasi, guru sebaiknya memberikan bantuan untuk menghubungkan antara masalah *al-kalam* dan *al-kitabah* dengan kaidah tertentu dengan kaidah-kaidah nahwu.
- b. Banyak latihan, dalam melakukan latihan guru hendaknya memperhatikan kaidah.
- c. Membantu mengatasi masalah secara individual. Guru hendaknya mengatasi berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa secara individual pula dan guru dapat juga mengembangkan qowa'id yang berbeda dan dapat mempraktekan kepada siswa.
- d. Membantu siswa agar mampu mengembangkan istilah. Bagi siswa akan lebih baik jika mampu secara cepat menemukan istilah-istilah yang dicari misalnya istilah dalam sastra, balaghah, geografi, dan kimia.²³

²²Ishthifaiyyatus Sa'adah, "Model Pembelajaran Nahwu dengan HOMESCHOOLING (Studi pada Keluarga Fateh, M.Ag), Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 18-19.

²³*Ibid.*, hlm. 19-20.

Secara umum terdapat 3 metode dalam pelajaran nahwu, yaitu:

a. Metode deduktif (*Qiyasiyah*)

Pelajaran dengan metode deduktif (*qiyasiyah*) ini dititik beratkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah itu atas pelajar, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut, ini berarti bahwa pembelajaran berlangsung dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.²⁴

b. Metode induktif (*istiqrariyyah*)

Metode *istiqrariyyah* ini didasarkan pada penyajian contoh-contoh terlebih dahulu lalu contoh-contoh itu didiskusikan dengan para pelajar, dibanding-bandingkan, dan dirumuskan kaedahnya kemudian diberikan latihan kepada para pelajar. Metode ini dimulai dari yang khusus untuk mencapai kaidah yang bersifat umum.²⁵

c. Metode *al-Mu'adalah*

Metode ini disebut *al-Mu'adalah* karena keberhasilan pembelajaran diperoleh melalui pembiasaan. Metode pembelajaran yang digunakan sebelum metode *al-Mu'adalah* yaitu metode *Qiyasiyah* dan metode *Istiqraiyyah*. Metode *al-Mu'adalah* dalam pembelajaran bahasa didasarkan kepada kalimat yang berkesinambungan tidak berupa kalimat yang terpotong-potong. Yang dimaksud pada kalimat berkesinambungan adalah pola kalimat yang berupa bacaan dalam sebuah judul atau berupa teks yang telah dibaca oleh murid. Mereka memahami arti bacaan

²⁴Ahmad Sehri, *Metode Pengajaran Nahwu...*, hlm. 51.

²⁵*Ibid...*, hlm. 52-53.

kemudian dikembangkan menjadi berbagai pola kalimat spesifik. Pengembangan pola kalimat tetap mengikuti ketentuan kaidah dan untuk selanjutnya metode ini diaplikasikan dalam pembelajaran *Qawa'id*²⁶

2. Pemahaman Nahwu

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengetahui dan mengingat berbagai hal yang telah dipelajarinya. Bisa juga diartikan sebagai kemampuan dimana seseorang dapat menjelaskan apa yang dia ketahui dari berbagai segi.²⁷

Dalam Taksonomi Bloom pemahaman merupakan salah satu aspek dari ranah kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui atau diingat mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk ke bentuk yang lain.²⁸

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri atas apa yang dipelajarinya atau apa yang di bacanya. Memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru di kelas.²⁹

²⁶Ishtihaiyyatus Sa'adah, "*Model Pembelajaran Nahwu...*", hlm. 21.

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 50.

²⁸Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 44.

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 1995), hal. 24.

Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan.³⁰

2) Menginterpretasi (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemah. Ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.³¹

3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, mempraktikan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan, mengisi, dan menarik kesimpulan.³²

Ada beberapa ukuran pemahaman yang bisa dilihat pada siswa, penulis simpulkan dari penjelasan di atas:

³⁰Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 106.

³¹*Ibid.*, hal. 107.

³²*Ibid.*, hal. 107-108.

1. Siswa dikatakan dapat memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
2. Evaluasi pembelajaran, untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami pelajaran lembaga pendidikan harus mengadakan evaluasi seperti ujian tengah semester maupun akhir semester. Hasil dari evaluasi ini yang pada akhirnya akan memberikan penilaian pada pemahaman siswa. Jika hasil ujian itu mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan maka seorang siswa dapat dikatakan paham. Contohnya pada standar ketuntasan belajar yang ditetapkan MDNU-Pi adalah 60, dan rata-rata siswa mendapatkan nilai 60, maka siswa tersebut dapat dikatakan cukup memahami.
3. Bertambahnya pengetahuan, pemahaman pada siswa bisa dilihat juga dari adanya perubahan atau bertambahnya pengetahuan yang dimilikinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam ranah kognitif ada beberapa jenjang untuk dapat melihat pemahaman siswa.

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Kemampuan untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Bisa juga dilihat dari kemampuan menghafal, menerjemah dan menuliskan kembali.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu telah diketahui dan diingat. Dapat melihat dari berbagai segi.

c. Penerapan (*application*)

Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip dan sebagainya dalam situasi yang baru.³³

Dengan seseorang itu paham terhadap materi yang telah disampaikan maka seseorang itu telah memperhatikan jalannya proses pembelajaran dengan baik. Maka artinya bahwa tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri tercapai. Karena memahamkan materi pelajaran kepada para siswa bukanlah hal yang mudah. Hal ini membutuhkan kemampuan yang dimiliki dari seorang pendidik. Seorang pendidik harus mampu mengetahui karakter para siswa dan mampu memahami bagaimana ilmu yang akan disampaikan dapat di terima oleh siswa.

³³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 50-50.

Pemahaman para siswa juga merupakan salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Tanpa adanya pemahaman yang dimiliki oleh para siswa maka mustahil pembelajaran itu akan tercapai dengan baik. Semua lembaga pendidikan pastinya juga menginginkan para siswanya mampu memahami materi dalam proses pembelajaran.

Kita dapat membayangkan bagaimana siswa yang tidak memiliki kefahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, maka suatu ilmu yang disampaikan tidak akan masuk dalam otak mereka. Dengan begitu meski mereka mengikuti proses pembelajaran namun otak mereka kosong karena tidak ada satupun materi yang membekas di benaknya. Hal ini tentu saja sangat merugikan untuk diri mereka sendiri dan tentunya orang lain.

Jadi pemahaman santri tentang nahwu di sini adalah apabila santri mampu mengelompokan, membedakan berbagai macam kata dalam susunan kalimat dengan menentukan kedudukannya. Dan selain mampu menentukan kata dalam susunan kalimatnya, santri juga diharapkan mampu menerjemah dan memahami isi dari materi fiqihnya menggunakan kata-katanya sendiri. Akan tetapi, dalam skripsi ini pengertian pemahaman hanya dibatasi dengan pengertian, mengerti dan mengetahui dengan benar tentang dasar-dasar ilmu nahwu.

3. Metode Musyawarah

Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu.³⁴ Metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan untuk menyampaikan ajaran sampai ke tujuan. Dalam kaitanya dengan pondok pesantren salafiyah, ajaran adalah apa yang terdapat dalam kitab kuning, kitab rujukan, atau referensi yang dipegang oleh pondok pesantren tersebut. Pemahaman terhadap teks-teks ajaran tersebut dapat dicapai melalui metode pembelajaran tertentu yang biasa digunakan oleh pondok pesantren.³⁵

Selanjutnya kata *musyawarah* secara etimologis adalah berasal dari bahasa Arab *syawara* (kata kerja) yang mempunyai arti bertukar pikiran.³⁶ Dalam bahasa Indonesia, musyawarah sering disebut dengan kata “diskusi”. Dan juga Ramayulis dalam bukunya menulis definisi lain tentang musyawarah. Ia mengatakan musyawarah adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran melalui perundingan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode Musyawarah adalah metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode seminar. Beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membuat halaqah yang di pimpin langsung oleh kyai atau ustadz, atau mungkin juga santri senior, untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, para santri dengan

³⁴Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2012), hlm. 426.

³⁵Faiqoh, *Pondok Pesantren dan Madrasah...*, hlm. 37.

³⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 263.

bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pendapatnya. Dengan demikian metode ini lebih menitik beratkan pada kemampuan perseorangan di dalam menganalisis dan memecahkan suatu persoalan dengan argumen logika yang mengacu pada kitab-kitab tertentu. Musyawarah dilakukan juga untuk membahas materi-materi yang dianggap rumit untuk memahaminya.

Untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode musyawarah kyai/ustadz biasanya mempertimbangkan ketentuan-ketentuan berikut:

- a) Peserta musyawarah adalah para santri yang berada pada tingkat menengah atau tinggi.
- b) Peserta musyawarah tidak memiliki perbedaan kemampuan mencolok. Ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mengurangi kegagalan musyawarah.
- c) Topik persoalan (materi) yang dimusyawarahkan biasanya ditentukan terlebih dahulu oleh kyai atau ustadz pada pertemuan sebelumnya.
- d) Pada beberapa pesantren yang memiliki santri tingkat tinggi, musyawarah dapat dilakukan secara terjadwal sebagai latihan untuk para santri.

Langkah persiapan terpenting pada metode ini adalah terlebih dahulu memberikan topik-topik materi yang akan dimusyawarahkan. Penentuan topik secara lebih awal dimaksudkan agar para peserta dapat mempersiapkan diri jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan. Selain itu juga disampaikan

penjelasan tentang cara-cara yang dilakukan berkenaan dengan dipilihnya metode musyawarah.

Dalam pembelajaran nahwu, pada hakikatnya metode musyawarah dilaksanakan untuk mengkaji teks bahasa Arab dalam kitab kuning dari segi nahwu. Siswa dituntut kritis dan aktif dalam mengkaji dan mengkritisi kaidah-kaidah nahwu yang terdapat dalam teks tersebut sesuai dengan teori yang telah diajarkan oleh guru kelas. Selama proses musyawarah, guru/ustadz pendamping bertugas memimpin dan mengatur jalannya musyawarah dari awal sampai akhir.³⁷

4. Tusuk gramatika

Tusuk gramatika adalah jenis permainan yang dapat membantu para siswa dalam mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajarinya. Tujuan dari permainan ini adalah agar siswa dapat mengelompokkan jenis kata dan menambah perbendaharaan kata. Permainan ini juga cocok untuk mengajarkan identifikasi dan pengelompokan. Misalnya, identifikasi macam-macam kalimat, ciri-ciri kalimat, membedakan jenis huruf, dan lain sebagainya.

a. Alat yang dipergunakan

Alat yang dipergunakan dalam permainan ini antara lain lidi dan kertas yang berbentuk lingkaran-lingkaran kecil bertuliskan kosa kata Arab (*mufrodat*), baik berupa kelompok kata, kalimat, huruf, dan lain sebagainya.

³⁷Luluk Isnaini, “Implementasi Tehnik Musyawarah...”, hlm.17.

b. Cara bermain

- 1) Guru membuat lingkaran kecil dari kertas manila.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (sesuai jumlah siswa di kelas).
- 3) Guru memberikan instruksi tentang mekanisme *tusuk kata* kepada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mencari dan mengurutkan kelompok yang telah diacak dan menyusunnya dengan menusukan kata (sejenis) yang sesuai dengan kelompok kata tersebut. Misalnya, tusuk 1 berisi kata sifat, tusuk 2 berupa kata kerja, tusuk 3 adalah kata benda, dan tusuk 4 terdiri atas kata sambung.
- 4) Siswa mencari, mendiskusikan, dan mengklasifikasikan sesuai dengan bagianya masing-masing.
- 5) Setelah game selesai, tiap kelompok mengirim perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 6) Penilaian bisa dilakukan oleh guru dengan menyebutkan kesalahan atau melihat jumlah kata yang salah tusuk. Misalnya, kesalahan berupa menusuk kata kerja (*fi''i*) dengan tusuk *isim* (benda). Penilaian ini juga bisa dilakukan dengan bantuan kelompok lain. Kelompok yang banyak keliru berarti mendapat sanksi.³⁸

³⁸Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif...*, hlm. 174-176.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “hypo” yang artinya dibawah dan “thesa” yang artinya kebenaran.³⁹ Jadi, hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian. Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, kiranya dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁰

Maka sebagai kelanjutan dari penelitian ini, diharapkan adanya pengaruh peningkatan kemampuan pemahaman nahwu pada kelas eksperimen, setelah menerapkan atau menggunakan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol, kelas yang tidak menggunakan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) dalam pembelajaran.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 110.

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.⁴¹ Dalam penulisan ini terdapat beberapa hal yang penulis paparkan dalam metode penulisan, antara lain:

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini merupakan penulisan kuantitatif, yaitu metode penulisan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan penggunaan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Penelitian ini menggunakan model design eksperimen kuasi (Quasi Experimental) atau penelitian eksperimen semu, penelitian tanpa pengontrolan atau manipulasi yang relevan.

Adapun design eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah kontrol group pre-test-post-test.⁴³

E	O₁	X₁	O₂
K	O₃	X₂	O₄

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

⁴¹TimPenyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 12.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, hlm. 79.

K : Kelompok Kontrol

O₁: Pre-Test Kelompok Eksperimen

O₂: Post-Test Kelompok Eksperimen

O₃: Pre-Test Kelompok Kontrol

O₄: Post-Test Kelompok Kontrol

X₁: Pembelajaran yang menerapkan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) pada kelompok eksperimen

X₂: Pembelajaran yang tidak menerapkan metode musyawarah dengan permainan edukatif (tusuk gramatika) pada kelompok kontrol

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta (kelas I *Awaliyah*).

b. Waktu penelitian

Waktu Penelitian yang penulis rencanakan adalah dari bulan November sampai Januari 2018.

3. Subjek Penulisan

Subjek penulisan adalah orang atau apa saja, yang dapat menjadi sumber data dalam penulisan. Sumber data adalah darimana data penulisan akan diperoleh dan dikumpulkan berupa orang, benda atau identitas yang valid dan reliable.⁴⁴

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm.126.

Dalam penulisan ini yang dapat menjadi subjek penulisan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
 - b. Ustadzah pengampu nahwu dan musyawarah
 - c. Santri kelas *I Awaliyah* Madrasah diniyah Nurul Ummah Putri
4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dalam penulisan ini adalah:

- a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informan.⁴⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Pada metode ini yang penulis jadikan informan adalah salah satu ustadzah pengajar pada jenjang *I Awaliyah* dan Ustadzah pengampu pelajaran nahwu, metode ini penulis gunakan untuk mengkroscek hasil pengamatan penulis tentang proses pembelajaran nahwu di kelas *I Awaliyah*.

⁴⁵*Ibid*...., hlm. 126.

b. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶ Metode tes ini berupa *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan para santri terhadap pemahaman pelajaran nahwu kelas I *Awaliyah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁴⁷ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh sejarah, struktur organisasi, data ustadzah, data santri, dan hal-hal lain yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

5. Pengkajian Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas inst instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan

⁴⁶*Ibid*...., hlm. 123.

⁴⁷Amad Tanzih, *Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83-92.

tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.⁴⁸

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan dominan dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.⁴⁹

6. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi atau landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari perhitungan tidak berlaku, karena menyimpang dari seharusnya.⁵⁰ Dengan demikian penggunaan uji tes “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sabaran data yang akan dianalisis.⁵¹ Rumus yang digunakan

⁴⁸Suharsimi arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm. 168.

⁴⁹Samama Suryapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

⁵⁰Nana Sujana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 50.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 393.

untuk uji normalitas adalah rumus *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.

Hipotesis:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji hipotesis:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian kecil. untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji *levene*. Adapun rumus yang digunakan adalah analisis varian, dengan menggunakan SPSS 16.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : Nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest sama
- 2) H_a : nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest berbeda

Kriteria uji hipotesis:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁵² Untuk menganalisis data dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis data SPSS16.

Dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, kemudian diinterpretasikan dengan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut.⁵³

- a) Jika nilai t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau $(\text{sig}) > 0,05$ H_a yang menyatakan “adanya perbedaan mean dari dua kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.
- b) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau $(\text{sig}) < 0,05$ maka H_a yang menyatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.

⁵²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi....*, hlm. 15.

⁵³Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang baik adalah yang mampu memberikan informasi lengkap tentang garis besar laporan penelitian serta disusun berdasarkan kriteria yang logis. Adapun sistematika penulisan yang ada dalam proposal skripsi ini dibagi empat bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka sementara.

BAB II, Berisi gambaran umum tentang Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, hal ini meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, struktur organisasi, keadaan ustadz atau ustadzah dan santri, sarana prasarana dan ekstra kulikuler.

BAB III, berisi laporan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil penelitian yang merupakan bab inti tentang Implementasi Metode Musyawarah dengan Permainan Tusuk Gramatika sebagai Peningkatan Pemahaman Nahwu Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede.

BAB IV, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan referensi yang di pakai oleh penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode Musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika terhadap pemahaman kitab *Durūsul Fiqhiyyah* (Tayamum) di kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Tahun Ajaran 2017/2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika dilaksanakan pada kelas eksperimen selama dua kali pembelajaran. Adapun dalam penggunaannya meliputi kegiatan awal yaitu salam pembuka, absen, intruksi dan aturan permainan tusuk gramatika, kemudian kegiatan inti yaitu ustadzah menunjuk santri untuk membaca secara bergantian beserta maknanya secara bergantian setelah itu ustadzah menjelaskan isi teks yg baru saja dibaca, serta melakukan tanya jawab terhadap kosa kata yang masih dirasa asing. Dimulailah permainan tersebut guna untuk pengelompokan berbagai macam kalimat sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian kegiatan akhir yaitu kesimpulan pembelajaran dan motivasi agar

santri gemar muthola'ah kitab yang di pelajarinya ataupun yang lainnya.

2. Tingkat pemahaman Nahwu pada kitab *Durūsul Fiqhiyyah* (Tayamum) pada kelas I Marhalah I di uji dengan menggunakan Pretest dan Posttest. Baik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pada Posttest, adapun rata-rata nilai kelas kontrol dari 58,4 menjadi 69,333 dan kelas eksperimen dari 67,666 menjadi 79,888. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen setelah menggunakan metode Musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika dalam pembelajaran Nahwu pada kitab *Durūsul Fiqhiyyah* (Tayamum).
3. Adanya pengaruh penggunaan metode Musyawarah terhadap pemahaman Nahwu pada kitab *Durūsul Fiqhiyyah* (Tayamum) di kelas eksperimen yaitu kelas 3 Awaliyah dengan hasil Sig. (2-tailed) adalah 0,014 untuk data Pretest, dan Sig. (2-tailed) adalah 0,002 untuk data Posttest. Kriteria pengambilan keputusan dari hasil Pretest adalah jika (sig.2-tailed) $< 0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lainnya dengan kriteria pengambilan keputusan hasil Posttest adalah jika (sig.2-tailed) $< 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran-saran

Setelah memperoleh hasil yang membuktikan bahwa penerapan metode musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika mampu meningkatkan pengetahuan dalam memahami Nahwu pada kitab *Durūsul Fiqhiyyah* (Tayamum) di kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, maka peneliti menganggap masih perlu ada yang lebih diperhatikan, dengan itu peneliti memberikan saran yang bersifat sumbangan pikiran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para ustadzah diharapkan terbiasa menggunakan metode Musyawarah dengan permainan Tusuk Gramatika maupaun permainan yang lainnya.
2. Sebelum pembelajaran di mulai diharapkan siswa sudah mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas agar santri lebih memahami pelajaran tersebut dan tidak kebingungan ketika di tanya tarkib dan maknanya.
3. Santri lebih meningkatkan keaktifan didalam kelas, baik bertanya maupaun menyampaikan pendapat agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada ustazdah sehingga pembelajaran dapat membentuk siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.

4. Menumbuhkan budaya *muthola'ah*, karena belajar nahwu perlu banyak praktek membaca agar terbiasa dalam memahami nahwu.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT atas berkah, rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas Akhir kuliah (skripsi) dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari zaman gelap menuju zaman terang benerang.

Kesempurnaan hanya milik Alloh dzat yang tunggal, kekurangan hanya milik manusia, begitu juga dengan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan daya dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya sederhana ini dapat memberi kemanfaatan khususnya bagi peneliti serta khalayak pembaca pada umumnya. Semoga Alloh senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Arikunto, Surharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura pustaka, 2014.
- Bawani, Imam. *Tata Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1987.
- Darmawan, Hendro. *Dkk. Kamus Ilmiah*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2012.
- Faiqoh. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2003.
- Hartono. *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, .Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaria Offset, 2011.
- Hifni, dkk. *Kaidah Tata Bahasa Arab*, Jakarta; Darul Ulum Press, 2010.
- Luluk Isnaini, “Implementasi Tehnik Musyawarah dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf Siswa kelas II Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Purtri Kotagede Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Muhajir. *Arah Baru Pengembangan Bahasa Arab*, Yogyakarta: FITK UIN-SUKA, 2017.
- Mujib dan Rahmawati. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Mujib dan Rahmawati. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Yogyakarta: Diva Pres, 2012.
- Mustofa dan Abdul. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Pres, 2012.

Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2006.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rifai, Ahmad “*Metode Musyawarah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krpyak Yogyakarta)*”, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Suka, 2010.

Rosyidi dan Ni'mah. *Pendekatan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Sa'adah, Ishthifaiyyatus. “*Model Pembelajaran Nahwu dengan HOMESCHOOLING (Studi pada Keluarga Fateh, M.Ag)*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sehri,Ahmad. *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujana, Nana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sukamto dan Munawari, *Tata Bahasa Sistematis*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2000.

Suryapranata,Samama.*Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Suyono, Hariyanto. *Belajar Pembelajaran*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.

Tanzih,Amad. *Metodologi penelitian praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

المهاشميل، السيد أحمد، القواعد الأساسية للغة العربية. لبنان: دار الكتب العلمية-بيروت، ٢٠١٥



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Pengumpulan Data

A. Judul Penelitian

Impelentasi Metode Musyawarah Dengan Permainan Tusuk Gramatika sebagai Peningkatan Pemahaman Nahwu di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

B. Panduan Observasi

1. Gambaran Umum MDNU-Pi
2. Letak geografis MDNU-Pi
3. Sarana dan prasarana MDNU-Pi
4. Kegiatan pembelajaran nahwu dengan metode Musyawarah di kelas I *Awaliyah*

C. Panduan Data Dokumentasi

1. Profil MDNU-Pi
2. Batas dan letak wilayah MDNU-Pi
3. Sejarah berdirinya MDNU-Pi
4. Visi dan misi MDNU-Pi
5. Kurikulum MDNU-Pi
6. Struktur pengurus MDNU-Pi
7. Daftar sarana dan prasarana MDNU-Pi
8. Daftar asatidz dan asatidzah MDNU-Pi
9. Daftar siswa MDNU-Pi
10. Daftar siswa kelas I *Awaliyah*
11. Jadwal pelajaran MDNU-Pi

12. Daftar kelompok musyawarah MDNU-Pi

D. Panduan Wawancara

1. Bagaimanakah pembelajaran nahwu di kelas I Awaliyah dengan metode *musyawarah*?
2. Apa hakikatnya *musyawarah* itu sendiri (menurut versi MDNU-Pi)?
3. Kurikulum apa yang dipakai di MDNU-Pi?

E. Panduan Test

Kisi-kisi Instrumen Test

Kompetensi Inti	Indikator	Nomor Item
<i>Shalat</i>	Mengetahui Pengertian <i>Sholat</i>	1, 16
	Mengetahui seseorang yang wajib melaksanakan <i>shalat</i>	2, 3, 17, 22
	Mengetahui waktu-waktu <i>shalat</i>	4, 6, 7, 21
	Mengetahui tanda-tanda <i>baligh</i>	11, 19
	Mengetahui macam-macam kalimat pada bab <i>shalat</i>	5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 23, 24, 25

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SoalPretest

1. Apa arti kata الصلاة
a. Shalat
b. Puasa
c. Shalawat
d. Ibadah
2. Diantara seseorang yang wajib melaksanakan shalat kecuali...
a. Baligh
b. Kaya
c. Suci
d. Muslim
3. طاهر Kata yang ada di atas bermakna...
a. Muslim
b. Baligh
c. Suci
d. Bersih
4. Apa yang dimaksud dengan وقت العصر
a. Waktu shalat 'Isya
b. Sebelum waktu 'Asar
c. Waktu setelah 'Asar
d. Waktu shalat 'Asar
5. Kata الصبح termasuk...
a. Isim
b. Fi'il
c. Huruf
d. Kerja
6. Apa yang dimaksud dengan غُرُوبُ الشَّمْسِ
a. Munculnya Matahari
b. Terbenamnya Matahari
c. Lengsernya Matahari
d. Tergelincirnya Matahari
7. بَعْدَ الصَّلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ termasuk waktu yang...
a. Diwajibkan shalat
b. Dimakruhkan shalat
c. Diharamkan shalat
d. Disunahkan shalat
8. عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ apa arti dari kalimat tersebut...
a. Sebagian muslim
b. Seperempat muslim
c. Muslim yang merdeka
d. Pada setiap orang muslim
9. Bentuk fi'il mudhori' dari kata دَخَلَ adalah...
a. يَدْخُلُ
b. يَدْخُلُ

c. يَدِيخُلُ

d. سَتَدَخُلُ

13. مِنْ غُرُوبِ الشَّمْسِ إِلَى غُرُوبِ

الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ kata yang bergaris

10. إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ يَجِبُ ضَرْبُهُ

Menurut pernyataan diatas termasuk anak di pukul orang tua dikarenakan...

- a. menyepelkan puasa
- b. Meninggalkan sholat
- c. mengakhirkan sholat
- d. Meninggalkan puasa

11. Dibawah ini yang tidak termasuk tanda-tanda Baligh adalah...

- a. Telah sempurnanya umur 15 tahun
- b. Mimpi basah
- c. Potong rambut
- d. Haidz bagi perempuan

12. أَوْقَاتٌ merupakan bentuk jamak

dari kata...

- a. وَقَاتٌ
- b. وَفَيٌّ
- c. يَقَا
- d. وَقْتُ

bawah merupakan kalimat...

- a. Huruf
- b. Fi'il
- c. Kata kerja
- d. Isim

14. الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ kata tersebut

bermakna...

- a. Mega Kuning
- b. Mega Merah
- c. Fajar Kadzib
- d. Fajar Shodiq

15. يَأْمُرُ termasuk kalimat...

- a. Isim
- b. Kata sifat
- c. Huruf
- d. Fi'il

16. Apa yang termasuk أَفْضَلُ

الأَعْمَالِ...

- a. Menyegerakan sholat pada awal waktunya
- b. Meninggalkan sholat wajib
- c. Melaksanakan sholat
- d. Melaksanakan puasa

17. Orang tua wajib memerintah anaknya sholat ketika anak sudah mencapai usia...

- a. 8 tahun
- b. 7 tahun
- c. 15 tahun
- d. 9 tahun

18. عَلَامَاتٌ kata tersebut

termasuk...

- a. Isim Mufrod
- b. Isim Isyarah
- c. Isim Jamak
- d. Isim Mausul

19. الْأُنثَى فِي الْحَيْضُ Kalimat

tersebut termasuk tanda-tanda baligh untuk...

- a. Perempuan
- b. Ibu-ibu
- c. Balita
- d. Laki-laki

20. الصَّيِّ kata tersebut termasuk

kalimat isim karena terdapat tanda-tanda isim yaitu:

- a. ال
- b. س
- c. صَ

d. Sukun

21. وَقْتُ الْعَصْرِ adalah...

- a. Dari lingsirnya matahari sampai benda mempunyai bayang-bayang.
- b. Dari keluarnya waktu sholat duhur sampai terbemahnya matahari
- c. Dari tenggelamnya mega merah sampai munculnya fajar shodiq
- d. Munculnya fajar shodiq sampai keluarnya matahari

22. الذُّنُوبُ الْكَبِيرَةُ kata yang

bergaris bawah berkarakat kasar karena...

- a. Kemasukan tanda-tanda fi'il
- b. Kemasukan ال
- c. Kemasukan huruf jer berupa مِ
- d. Kemasukan isim isyarah

23. Di bawah ini yang termasuk tanda-tanda kalimah isim adalah...

- a. قد
- b. س

c. سوف

d. Tanwin

24. يَدْخُلُ وَقْتُ الْعِشَاءِ dari kalimat

tersebut yang termasuk kalimat

fi'il adalah...

a. يَدْخُلُ

b. وَقْتُ

c. الْعِشَاءِ

d. Semuannya benar

25. Di bawah ini yang termasuk
tanda-tanda kalimat Fi'il
adalah...

a. Kemasukan huruf jer

b. قَدْ

c. Tanwin

d. ال

SoalPosttest

1. Apa arti kata الصلاة
a. Shalat
b. Puasa
c. Shalawat
d. Ibadah
2. Diantara seseorang yang wajib melaksanakan shalat kecuali...
a. Baligh
b. Kaya
c. Suci
d. Muslim
3. Kata طاهر Kata yang ada di atas bermakna...
a. Muslim
b. Baligh
c. Suci
d. Bersih
4. Apa yang dimaksud dengan وقت العصر
a. Waktu shalat 'Isya
b. Sebelum waktu 'Asar
c. Waktu setelah 'Asar
d. Waktu shalat 'Asar
5. Kata الصبح termasuk...
a. Isim
b. Fi'il
c. Huruf
d. Kerja
6. Apa yang dimaksud dengan غُرُوبُ الشَّمْسِ
a. Munculnya Matahari
b. Terbenamnya Matahari
c. Lengsernya Matahari
d. Tergelincirnya Matahari
7. بَعْدَ الصَّلَاةِ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ termasuk waktu yang...
a. Diwajibkan shalat
b. Dimakruhkan shalat
c. Diharamkan shalat
d. Disunahkan shalat
8. عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ apa arti dari kalimat tersebut...
a. Sebagian muslim
b. Seperempat muslim
c. Muslim yang merdeka
d. Pada setiap orang muslim
9. Bentuk fi'il mudhori' dari kata دَخَلَ adalah...
a. يَدْخُلُ
b. يَدْخُلُ

c. يَدِيخُلُ

d. سَتَدَخُلُ

13. مِنْ غُرُوبِ الشَّمْسِ إِلَى غُرُوبِ

الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ kata yang bergaris

10. إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ يَجِبُ ضَرْبُهُ

Menurut pernyataan diatas termasuk anak di pukul orang tua dikarenakan...

- a. menyepelkan puasa
- b. Meninggalkan sholat
- c. mengakhirkan sholat
- d. Meninggalkan puasa

11. Dibawah ini yang tidak termasuk tanda-tanda Baligh adalah...

- a. Telah sempurnanya umur 15 tahun
- b. Mimpi basah
- c. Potong rambut
- d. Haidz bagi perempuan

12. أَوْقَاتٌ merupakan bentuk jamak

dari kata...

- a. وَقَاتٌ
- b. وَفَيٌّ
- c. يَقَا
- d. وَقْتُ

bawah merupakan kalimat...

- a. Huruf
- b. Fi'il
- c. Kata kerja
- d. Isim

14. الشَّفَقِ الْأَحْمَرِ kata tersebut

bermakna...

- a. Mega Kuning
- b. Mega Merah
- c. Fajar Kadzib
- d. Fajar Shodiq

15. يَأْمُرُ termasuk kalimat...

- a. Isim
- b. Kata sifat
- c. Huruf
- d. Fi'il

16. Apa yang termasuk أَفْضَلُ

الأَعْمَالِ...

- a. Menyegerakan sholat pada awal waktunya
- b. Meninggalkan sholat wajib
- c. Melaksanakan sholat
- d. Melaksanakan puasa

17. Orang tua wajib memerintah anaknya sholat ketika anak sudah mencapai usia...

- a. 8 tahun
- b. 7 tahun
- c. 15 tahun
- d. 9 tahun

18. عَلَامَاتٌ kata tersebut

termasuk...

- a. Isim Mufrod
- b. Isim Isyarah
- c. Isim Jamak
- d. Isim Mausul

19. الْأُنثَى فِي الْحَيْضُ Kalimat

tersebut termasuk tanda-tanda baligh untuk...

- a. Perempuan
- b. Ibu-ibu
- c. Balita
- d. Laki-laki

20. الصَّبِي kata tersebut termasuk

kalimat isim karena terdapat tanda-tanda isim yaitu:

- a. ال
- b. س
- c. ص

d. Sukun

21. وَقْتُ الْعَصْرِ adalah...

- a. Dari lingsirnya matahari sampai benda mempunyai bayang-bayang.
- b. Dari keluarnya waktu sholat duhur sampai terbemahnya matahari
- c. Dari tenggelamnya mega merah sampai munculnya fajar shodiq
- d. Munculnya fajar shodiq sampai keluarnya matahari

22. الذُّنُوبُ الْكَبِيرَةُ kata yang

bergaris bawah berkarakat kasar karena...

- a. Kemasukan tanda-tanda fi'il
- b. Kemasukan ال
- c. Kemasukan huruf jer berupa مِ
- d. Kemasukan isim isyarah

23. Di bawah ini yang termasuk tanda-tanda kalimah isim adalah...

- a. قد
- b. س

c. سوف

d. Tanwin

24. يَدْخُلُ وَقْتُ الْعِشَاءِ dari kalimat

tersebut yang termasuk kalimat

fi'il adalah...

a. يَدْخُلُ

b. وَقْتُ

c. الْعِشَاءِ

d. Semuannya benar

25. Di bawah ini yang termasuk tanda-tanda kalimat Fi'il adalah...

a. Kemasukan huruf jer

b. قَدْ

c. Tanwin

d. ال

Pretest Kelas I Marhalah I A

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	NILAI
1	Aghni Nur Laili	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	64
2	Diah nur Asih	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	52
3	Fadilatul Munawaroh	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	64
4	Fifi Ibranyanti	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	48
5	Hasya Ziyana Imami F.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
6	Melysha	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	56
7	Muthia Qisthi Khairani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	60
8	Nurul Inayah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	72
9	Permata Mulia Bakti	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	60
10	Siti Nur Lailatus Salbiah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	64
11	Syahdania Reka Fhofifah	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	44
12	Tia Mariatul Qibtiyah	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	64
13	Widari	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	48
14	Winda Sri Astuti	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	64
15	Zharfarin Dzakya Aksani	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	56

Pretest Kelas I Marhalah I B

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	NILAI
1	Alfina Maghfira I. M	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	56
2	Alifia Nur Afifah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	64
3	Alvi Apriyani	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	68
4	Dewi Nur Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	68
5	Dewi Sartika	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80
6	Elsi Lestari	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	72
7	Faigotul Hidayah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	60
8	Fatkhatul Khasanah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	64
9	Lutfia Rachma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	84
10	Nicwa Mirnasari	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	72
11	Nur Nabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	96
12	Rifa Arifatun Nabila	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	64
13	Sabila Amalia Putri	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	52
14	Siti Khoiffah	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	56
15	Suci wahyuning Dyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	60
16	Sumita Sari	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	60
17	Yulita Ummi Lestari	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	58
18	Nora Pita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	84

Posttest Kelas I Marhalah I A

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	NILAI
1	Aghni Nur Laili	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	80
2	Diah nur Asih	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	60
3	Fadliatul Munawaroh	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	64
4	Fifi Ibrahyanti	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	64
5	Hasya Ziyah Imami F.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
6	Melysha	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	72
7	Muthia Qisthi Khairani	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	68
8	Nurul Inayah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	72
9	Permata Mulia Bakti	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	56
10	Siti Nur Lailatus Salbiah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	76
11	Syahdania Reka Fhoeffah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	72
12	Tia Mariatul Qibtiyah	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	76
13	Widari	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	68
14	Winda Sri Astuti	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	68
15	Zharfa'in Dzakya Aksani	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	60

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	NILAI
1	Alfina Maghfira I. M	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	64
2	Alifia Nur Afifah	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	72
3	Alvi Apriyani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	84
4	Dewi Nur Jannah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	78
5	Dewi Sartika	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92
6	Elsi Lestari	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	88
7	Faigotul Hidayah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	68
8	Fatkhatul Khasanah	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
9	Lutfia Rachma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	88
10	Nicwa Mirnasari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
11	Nur Nabilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
12	Rifa Arifatun Nabila	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	88
13	Sabila Amalia Putri	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	72
14	Siti Khoiffah	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	64
15	Suci wahyuning Dyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80
16	Sumita Sari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	72
17	Yulita Ummi Lestari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80
18	Nora Pita	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	84

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16

1. Hasil Uji Normalitas Data Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest_Eksperimen	Pretest_Kontrol
N		18	15
Normal Parameters ^a	Mean	67.6667	58.4000
	Std. Deviation	11.76735	7.67929
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.183
	Positive	.178	.166
	Negative	-.105	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.619	.700

a. Test distribution is Normal.

2. Hasil Uji Normalitas Data Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Posttest_Eksperimen	Posttest_Kontrol
N		18	15
Normal Parameters ^a	Mean	79.8889	69.3333
	Std. Deviation	9.80929	7.80720
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.101
	Positive	.123	.101
	Negative	-.116	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.521	.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.998

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Homogenitas Data Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.098	1	31	.158

4. Uji Homogenitas Data Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.649	1	31	.427

5. Hasil Uji t Pretest

Group Statistics

Group Statistics		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	18	67.6667	11.76735	2.77359
	Kontrol	15	58.4000	7.67929	1.98278

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	2.098	.158	2.617	31	.014
	Equal variances not assumed			2.718	29.470	.011

6. Hasil Uji t Posttest

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	18	79.8889	9.80929	2.31207
	Kontrol	15	69.3333	7.80720	2.01581

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	.649	.427	3.369	31	.002
	Equal variances not assumed			3.441	30.951	.002

7. Hasil Uji t Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Paired Samples Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.16364	7.84944	1.36641	-14.41965	-8.85307	-8.516	32	.000
E1								

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Senin/01 Mei 2017

Waktu : 20.00-selasai

Perihal : wawancara

Pada hari Senin tanggal 01 Mei 2017, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ustadzah pengampu musyawarah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yaitu ustadzah Noor Ifatin Nadzifah, peneliti bertanya tentang bagaimana keadaan atau tingkat pemahaman santri pada jenjang I Awaliyah mengenai nahwu dalam kitab Durūsul Fiqhiyyah. Kemudian beliau menjawab dengan mendeskripsikan secara panjang, adapun yang dapat peneliti pahami dari deskripsi beliau adalah ketika beliau menjadi penguji ujian qira'ah kitab Durūsul Fiqhiyyah pada kelas I Awaliyah, beliau merasa penguasaan santri terhadap materi serta penguasaan pengelompokan kata dalam bahasa Arab masih belum merata, dan juga banyak santri yang kurang aktif di kelas, sudah mengantuk karena pembelajaran berada di malam hari. Mereka siswa kelas I Awaliyah seharusnya harus sudah bisa membedakan jenis-jenis kalimat. Saya selaku guru nahwu yang notabene bukan lulusan sarjana pendidikan merasa pembelajaran nahwu di kelas I Awaliyah masih kurang menarik para santri untuk antusias dalam belajar. Maka dari itu perlu adanya inovasi metode dalam pembelajaran nahwu di kelas I Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

Wawancara 2

Hari/Tanggal : Senin 12 November 2018

Waktu : 13.00-selasai

Perihal : wawancara

Pada hari Senin tanggal 12 November 2018, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ustadzah Umu Mawaddah wakil kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri bagian kurikulum dan pengajaran, peneliti bertanya tentang Apa hakikatnya *musyawarah* itu sendiri (menurut versi MDNU-Pi)? Dan Kurikulum apa yang dipakai di MDNU-Pi?. Kemudian beliau menjawab dengan mendeskripsikan secara panjang, adapun yang dapat peneliti pahami dari deskripsi beliau sebagai berikut Musyawarah adalah praktek dari seluruh materi ilmu alat yang sudah di pelajari selama seminggu lalu di praktekan di malam Minggu. Dalam musyawarah juga membahas isi kitab, akan tetapi lebih ditekankan pada penerapan nahwu sharafnya. Kegiatan musyawarah ini termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MDNU-Pi.

Kurikulum yang digunakan di MDNU-Pi msh menggunakan kurikulum yang dibuat sendiri. Sebenarnya dari kemenag sudah mencanangkan yang namanya Diniyah Takmiliyah dan sebenarnya juga sudah ada kurikulum yang dari kemenag. Akan tetapi sampai saat ini madrasah membuat kurikulum secara mandiri. Sejauh ini, terkait dengan kurikulum, dari madrasah lebih menekankan

pada pemahaman siswa. Jadi tidak harus terpacu pada kurikulum yang ada, tetapi yang terpenting siswa paham dengan materi dan nahwu sharafnya.



LAMPIRAN

Tusuk Gramatika



Hasil Karya



Suasana santri sedang menganalisis jenis kata



Pengelompokan kata



Suasana kegiatan musyawarah



Suasana Pembelajaran Musyawarah



Suasana Pretest kelas B



Suasana Pretest kelas A



Suasana Posttest kelas B



Suasana Posttest kelas A





BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9495/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kementerian Agama
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3486/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 14 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : MERISA
NIM : 13420012
No. HP/Identitas : 087843202304 / 3305034906950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 17 November 2017 s.d. 31 Januari 2018

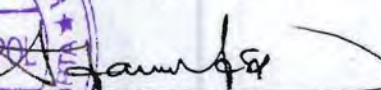
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (16.04.2019)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3486 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 November 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Merisa
NIM : 13420012
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : November 2017-Januari 2018. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.1.4/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Merisa :

تاريخ الميلاد : ٩ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ سبتمبر ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٤ سبتمبر ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.12.3607/2018

This is to certify that:

Name : **Merisa**
Date of Birth : **June 09, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 19, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

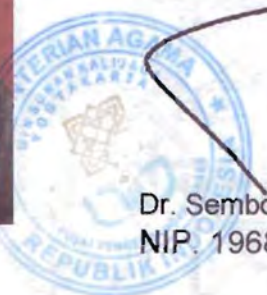
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	38
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, July 19, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MERISA
NIM : 13420012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dian Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Merisa
 NIM : 13420012
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	95		A
2.	Microsoft Excel	100		A
3.	Microsoft Power Point	80		B
4.	Internet	90		A
5.	Total Nilai	91.25		A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Kepala PTIPD

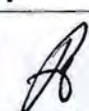
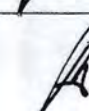
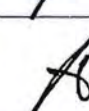
Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

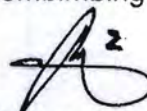


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Merisa
 Nomor Induk : 13420012
 Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE MUSYAWARAH DENGAN PERMAINAN TUSUK GRAMATIKA SEBAGAI PENINGKATAN PEMAHAMAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	4 Agustus 2017		Perubahan judul Landasan teori	
	15 September 2017		Acc seminar proposal	
	15 September 2017		Acc pendititan	
	11 Oktober 2018		BAB I BAB II	
	17 Oktober 2018		BAB III BAB IV	
	22 Oktober 2018		Penomoran halaman, Penambahan data analisis BAB III	
	1 November 2018		Halaman Formalitas (bagian awal skripsi), Abstrak	
	14 November 2018		Acc Munqasyah	

Yogyakarta, 14 November 2018
 Pembimbing



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP. 19600716 199103 1 001

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : MERISA
NIM : 13420012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

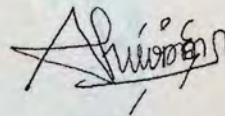
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.40 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MERISA

NIM : 13420012

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sri Purnami, S.Psi., M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.35 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.231/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Merisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 09 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13420012
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Widoro Kulon, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Merisa
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 09 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 23 tahun
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Surorejan RT 04/RW 01, Puring, Kebumen, Jateng
Nama Ayah : Mustari
Nama Ibu : Yatinah
No. HP : 087843202304
Email : Merisaannabila7@gmail.com
Motto Hidup : "Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu, mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji".
(Al-Israa': 79)

Riwayat pendidikan

a. Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Tahun	Jurusan
1	SD Negeri 1 Surorejan	2001-2007	
2	MTs N Kaleng	2007-2010	
3	MAN 1 Kebumen	2010-2013	IPS
4	Pendidikan Bahasa Arab (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2018	PBA

b. Pendidikan Non-Formal

No	Nama Lembaga	Tahun
1	Pondok Pesantren As-Syroj Purwosari Puring Kebumen	2008-2010
2	Pondok Pesantren Nurul Hidayah Karang Sari Kebumen	2010 - 2013
3	Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta	2013 - sekarang
4	Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Yogyakarta	2013 - sekarang